

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan material plastik di dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Material plastik semakin sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahan dasar pembuatan peralatan rumah tangga, kosmetik, peralatan elektronik sampai otomotif. Perkembangan plastik bahkan dapat menggantikan logam. Hal ini dikarenakan material plastik mempunyai banyak kelebihan – kelebihan Hal ini dikarenakan material plastik mempunyai banyak kelebihan-kelebihan yang mulai diperhitungkan oleh masyarakat. Keunggulan plastik pada umumnya adalah lebih efisien dibandingkan dengan penggunaan logam atau kayu dan juga proses pengerjaannya yang relatif sederhana. Efisien disini mengandung pengertian material plastik lebih tepat guna dibandingkan dengan material lain. Selain efisien, plastik juga lebih ringan, lebih murah dan mudah dibentuk. Sumber :  
(<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jim/article/view/851>)

Sebab lain karena plastic adalah bahan yang tidak menghantarkan listrik dan panas sehingga banyak digunakan sebagai bahan isolator. Plastik juga tidak rapuh atau berkarat seperti kayu dan logam. Selain itu plastik juga sangat ringan dan mudah dibentuk. Oleh karena itu sekarang plastik banyak digunakan sebagai alternatif pengganti logam. Ada beberapa jenis mesin untuk memproses material plastik menjadi produk yang diinginkan misalnya menggunakan *injection molding*. Dalam prosesnya material dipanaskan kemudian disemprotkan melalui suatu lubang yang memiliki diameter kecil dengan tekanan yang tinggi yang nantinya material tersebut akan memenuhi rongga cetakan. Dan dari kecepatannya memproduksi barang, *injection molding* merupakan cara yang paling ekonomis dan menguntungkan dibandingkan dengan proses – proses sebelumnya karena dalam membuat produk jadi diperlukan waktu yang relatif singkat. Kebanyakan produk dari material plastik yang digunakan sehari hari banyak diproses dengan

mesin injection molding. Jadi material plastik dibentuk menggunakan  *mold*  menjadi produk plastik yang diinginkan.

Prospek industri plastik cukup potensial untuk dikembangkan di Indonesia, potensi pengembangan industri plastik ini terlihat dari konsumsi atau penggunaan yang tinggi dan aplikasi yang luas terhadap sektor industri seperti industri kemasan untuk otomotif. Industri Otomotif telah dijadikan salah satu primadona industri oleh Departemen Perindustrian. Hal itu terlihat dari target industri otomotif nasional untuk 2011 – 2025 yang dikeluarkan Departemen Perindustrian. Sumber:

(<https://tekno.kompas.com/read/2008/10/22/18051480/target.industri.otomotif.nasional.2011.-.2025.417.juta.mobil.757.juta.motor.>). Didalam negeri tren kenaikan penjualan dan produksi otomotif untuk didalam negeri saja sudah terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, begitu juga dengan ekspor

**Tabel 1.1 Jumlah Produksi Kendaraan Bermotor di Indonesia 2012 – 2016**

Jenis Kendaraan Bermotor	2012	2013	2014	2015	2016
Sedan	4.869	58.047	224.716	238.601	285.304
Jeep 4x2	695.055	842.234	761.928	556.078	663.794
Jeep 4x4	45.220	24.830	26.528	29.766	19.378
Bis	4.833	4.713	4.105	3.873	4.769
Pick Up	303.293	278.387	281.246	270.462	204.552
Sepeda Motor	7.079.721	7.736.295	7.926.104	6.708.384	5.931.285
<b>Indonesia</b>	<b>8.132.991</b>	<b>8.944.506</b>	<b>9.224.627</b>	<b>7.807.164</b>	<b>7.109.082</b>

**Sumber :** <https://www.bps.go.id/statictable/2017/11/23/1981/produksi-kendaraan-bermotor-dalam-negeri-unit-2000-2016>.

Direktur Jendral Industri Logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika kementerian perindustrian, Harjanto, meyakini ekspor di sektor otomotif Indonesia bakal terus berkembang. Sebabnya adalah kapasitas produksi bakal meningkat

lantaran ada dua pabrikan yang bakal segera merealisasi fasilitas pabriknya tahun depan.”Pabrik tersebut rencananya buat ekspor sebagian,” kata Harjanto dikantor kementerian koordinator perekonomian. Sumber : (<https://koran.tempo.co/read/438399/kinerja-industri-otomotif-akan-moncer-pada-2019>)

Berbagai jenis material yang digunakan dalam membentuk kendaraan bermotor, material-material ini digunakan dengan memanfaatkan keunggulan dari sifat – sifatnya. Baja digunakan sebagai bahan yang tahan korosi. *Cast Iron* digunakan untuk membuat komponen yang relatif kompleks melalui proses pengecoran. Sementara plastik digunakan dalam kaitannya dengan estetika dan belum digunakan dalam struktur. Menurut Maisieres, komposisi material yang digunakan dalam kendaraan bermotor dapat dilihat dari tabel 1.2 baja merupakan material yang paling besar porsinya dibandingkan material yang lain. Bersamaan dengan itu, plastik juga sejumlah 9,3 persen

**Tabel 1. 2 Material yang digunakan pada kendaraan bermotor**

No	Material	Komposisi
1	Steel Sheet	41 persen
2	Plain Steel	18 persen
3	Aluminium	8 persen
4	Cast Iron	6,4 persen
5	Zinc,Copper,Magnesium	2 persen
6	Rubber	5,6 persen
7	Plastics	9,3 persen
8	Other Materials	9,7 persen

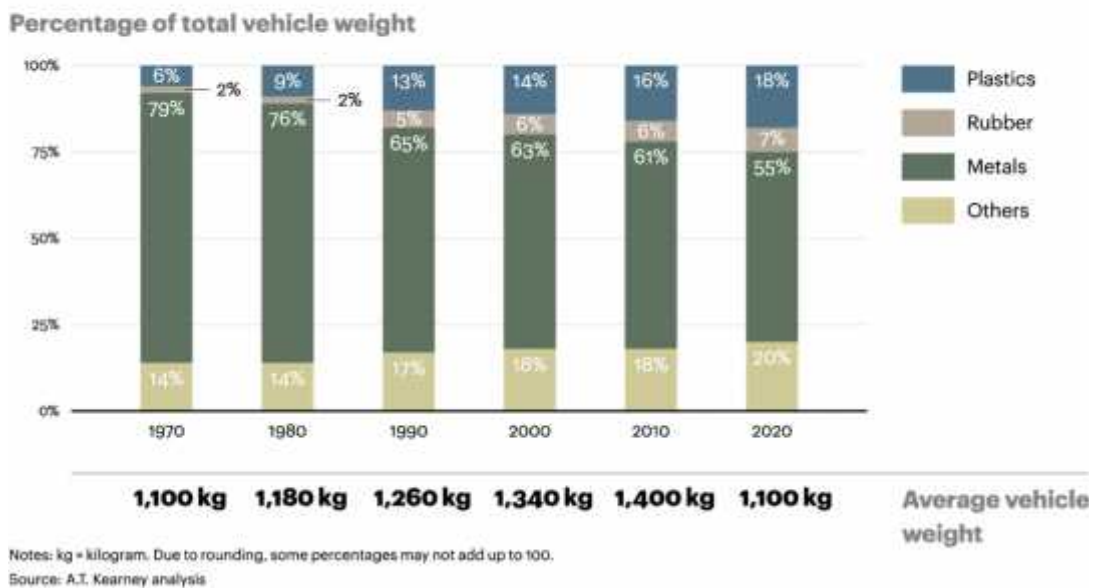
**Sumber <http://prosiding.bbkkp.go.id/index.php/SKKP/article/download/305/87>**

Penggunaan plastik semakin diperlukan karena sifatnya yang ringan sebagai bahan komponen utama yang berperan dalam mengurangi kebutuhan energi. Menurut data *Japan Automotive Research Institute (JARI)*, Peningkatan volume komponen otomotif yang berbasis plastik akan meningkat seiring dengan tuntutan pengurangan berat kendaraan sebagai konsekuensi dari efisiensi penggunaan bahan bakar. Dalam literatur yang lain ( oleh A.T. Kearney Analysis )

Peningkatan ini akan diprediksi akan mencapai 18 persen pada tahun 2020 dari sekitar 14 persen ditahun 2000, yang semula hanya sekitar 6 persen pada tahun 1970.Sumber:

<http://prosiding.bbkkp.go.id/index.php/SKKP/article/download/305/87>

**Plastics will account for 18 percent of average vehicle weight by 2020, up from 14 percent in 2000**



**Gambar 1.1 Grafik Pemakaian Material dalam Otomotif**

**Sumber**

**:<http://prosiding.bbkkp.go.id/index.php/SKKP/article/download/305/87>**

Kebutuhan plastik industri otomotif di indonesia diperkirakan sekitar 200.000 ton per tahun. Sementara industri plastik dalam negeri baru memasok sekitar 80.000 ton dari total kebutuhan tersebut. Kementerian Perindustrian menargetkan tingkat komponen lokal atau dalam negeri (TKDN) industri otomotif nasional mencapai 90 persen di 2019. Caranya dengan memperbanyak penggunaan bahan baku plastik dan baja lokal untuk komponen otomotif. Sumber :(<http://www.kemenperin.go.id/artikel/14915/Plastik-Lokal-untuk-Otomotif-Ditingkatkan,2019>)

Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto menjelaskan, harapan industri otomotif nasional mampu memenuhi TKDN yang berbasis bahan baku lokal rata-

rata sekitar 60 persen. Kecuali untuk kendaraan jenis *low cost and green car* (LCGC) telah mencapai TKDN sebanyak 80-90 persen. Sumber : (<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2852007/menperin-ingin-komponen-lokal-pada-industri-otomotif-capai-90,2019>)



**Gambar 1.2 Produk Aksesori dan Part untuk ATPM**

**Sumber : <https://www.otosia.com/berita/indoplat-perluas-pasokan-aksesori-dan-part-untuk-atpm.html>**

Dan dalam memahami keberadaan bisnis dalam persaingan usaha yang semakin ketat, dibutuhkan suatu analisa atas situasi dan strategi bisnis yang tepat. Michael E Porter di *Harvard Business School* pada tahun 1979 dalam buku "*Competitive Strategy*" disebutkan bahwa terdapat lima kekuatan (*Five Forces*) strategi bisnis yang merupakan kerangka analisis industri dan pengembangan strategi bisnis.

*Porter's Five Forces* memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana tingkat persaingan dari suatu industri, baik itu dari sisi *supply chain* (supplier dan pelanggan) serta pasar (pemain baru dan substitusi). Keempat *forces* (dorongan) ini memberikan kontribusi terhadap *competitive rivalry* atau tingkat persaingan dalam industri. Analisis ini dilakukan sebelum merancang rencana

strategis suatu bisnis dan juga memberikan gambaran mengenai posisi bisnis di dalam suatu industri.

Sejalan dengan tujuan diatas maka analisis strategi berdasarkan metode *Five Forces Porter* terhadap bisnis jasa dan pembuatan produk plastic injeksi ini dapat dilihat dalam tabel 1.3 Analisa *Five Forces Porter* sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Analisa *Five Forces Porter* Untuk Pembuatan Produk Plastik Injeksi**

<b>Five Forces</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Rendah/Sedang/Tinggi</b>
<i>The intensity of Competitive Rivalry</i>	Jumlah pesaing untuk usaha jenis ini masih sedikit terutama untuk spesialisasi mesin yang digunakan yaitu.160,650,210 Ton	Persaingan Sedang
<i>The Threat of the Entry of New Competitors</i>	Pertumbuhan industry yang tidak lepas dari kebijakan pemerintah, dikarenakan pemerintah telah mempermudah perijinan dan pengkondisian sektor industry untuk tumbuh	Ancaman Sedang
<i>The Bargaining Power of Suppliers</i>	Pemasok untuk kebutuhan bahan dan spare part opeasional mesin tidak di dominasi pemasok	Kekuatan penawaran Rendah
<i>The Bargaining Power of Customers</i>	Pelanggan di dominasi oleh produsen yang mengalihkan produknya untuk dikerjakan	Kekuatan tawar pelanggan Tinggi
<i>The Threat Substitute Product and/or Service</i>	Bahan pengganti plastic sampai saat ini belum ada, dikarenakan kebutuhan plastic masih sangat tinggi dari kebutuhan 200.000 ton/tahun baru bisa di pasok 80.000 ton untuk sektor otomotif saja.	Ancaman untuk produk pengganti Rendah

Jadi secara keseluruhan didapatkan hasil bahwa untuk mendirikan bisnis jasa dan pembuatan produk plastik injeksi ini masih terbuka luas dikarenakan perusahaan sejenis untuk pembuatan produk dari plastik ini masih sedikit. Walaupun begitu dalam mendirikan bisnis pembuatan produk plastik injeksi ini tidak akan lepas dari perusahaan sejenis yang sudah dulu ada.

**Tabel 1.4 Kelebihan dan Kelemahan Pesaing**

Kompetitor	Sumber & Cara Pengumpulan Data	Kelebihan	Kelemahan
1	<b>PT.APIK</b> Observasi <a href="http://www.plastics.adyawinsa.com">www.plastics.adyawinsa.com</a>	1. Memiliki mesin dan pendukung produksi yang komplit. 2. Perusahaan yang sudah berdiri lama dan sudah dikenal oleh para pelanggan. 3. Tempatnya yang mudah dijangkau dan terletak diluar kawasan industry.	1. Sering berganti – ganti personil dikarenakan banyak karyawan yang keluar menjadikan SDM nya tidak stabil. 2. Banyaknya variasi produksi sehingga mengakibatkan reject dan rencana pengiriman tidak tepat waktu.
2	<b>PT.Jaeil Indonesia</b> Observasi <a href="http://jaeil-indonesia.com">http://jaeil-indonesia.com</a>	1. Perusahaan sudah berdiri lama dan sudah dikenal oleh pengguna nya. 2. Mempunyai mesin dan fasilitas produksi cukup lengkap dan SDM yang cukup	1. Tempatnya yang berada dikawasan industry cikarang dan jauh dari karawang 2. Variasi produk banyak dan tidak di fokuskan ke sektor otomotif. 3. Pertumbuhan perusahaan yang lambat dibandingkan umurnya yang sudah 20 tahunan berdiri.

Berdasarkan data – data yang bisa dihimpun penulis diatas, terdapat indikasi bahwa industri sektor otomotif khususnya pemakaian material plastik akan terus terjadi peningkatan disamping order yang sudah pasti didapatkan dari perusahaan pelanggan dari pendapatan perusahaan pelanggan sebesar dua puluh lima milyar sebagian di alih proseskan ke PT.Asia Teknik Indonesia yang nilainya secara estimasi total adalah dua milyar sampai dengan lima milyar per tahunnya dan harus dimanfaatkan betul oleh perusahaan. Dan peluang lainnya untuk perusahaan lain yang belum menggunakan hasil produk perusahaan PT.Asia Teknik Indonesia tersebut, dari uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Perencanaan Bisnis Pembuatan Produk Plastik Injeksi di Karawang “**. yang hasilnya akan dituangkan dalam karya tulis ilmiah berupa Tesis dan akan diaplikasikan sebagai bentuk bisnis pembuatan produk plastik injeksi di Karawang Jawa Barat.

## **1.2 Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebutuhan pembuatan produk plastik injeksi pada sektor otomotif dan meng *cover* permintaan yang meningkat yang tidak bisa dikerjakan sepenuhnya oleh perusahaan pertama yang berhubungan langsung dengan perusahaan pabrikan perakitan kendaraan bermotor.
2. Berkembangnya industri perakitan kendaraan bermotor dengan mendirikan pabrik barunya dikawasan industri yang ada di Cikarang, Karawang dan Purwakarta yang akan memberikan peluang pasar yang baru.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Masalah penelitian dibatasi pada Perencanaan Bisnis Pembuatan Produk Plastik Injeksi, dengan sasaran perusahaan yang bergerak di industri kendaraan bermotor yang ada di Karawang Jawa Barat.

### 1.2.3 Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian dan perencanaan bisnis ini berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Bisnis yang dapat diterapkan perusahaan untuk menjalankan bisnis pembuatan produk plastik injeksi yang sesuai dengan aspek-aspek lingkungan bisnis, pemasaran, operasional, sumber daya manusia, keuangan dan sistem manajemen bisnis?
2. Apakah Perencanaan Bisnis pembuatan produk plastic injeksi layak berdasarkan kriteria dan indikator kewirausahaan pada “Timmons Model” dengan melihat kepada segi pasar, ekonomi dan tim manajemen?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan perencanaan bisnis ini adalah untuk:

1. Mempelajari fakta-fakta yang diperlukan dalam membuat perencanaan bisnis yang dapat diterapkan perusahaan berdasarkan aspek-aspek lingkungan bisnis, pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan;
2. Mempelajari kelayakan perencanaan bisnis jasa dan pembuatan produk plastik injeksi berdasarkan kriteria dan indikator kewirausahaan Timmons dengan melihat kepada segi permasalahan pasar, permasalahan ekonomi serta permasalahan manajemen.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan perencanaan bisnis ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang relevan yang dapat memberikan berbagai manfaat, di antaranya:

- Implikasi Akademik Penelitian dan perencanaan bisnis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu kewirausahaan serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait Perencanaan Bisnis Pembuatan Produk Plastik Injeksi.
- Implikasi Manajemen Hasil penelitian dan perencanaan bisnis ini diharapkan dapat digunakan oleh pemilik Bisnis Pembuatan Produk Plastik Injeksi untuk

menjadi acuan dan pedoman dalam menjalankan bisnis dan menjadi tolok ukur dalam mengevaluasi kinerja perusahaan di masa mendatang.

